



**RISALAH
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM
KOMISI X DPR RI
DENGAN CEO PUTRI HIJABFLUENCER INDONESIA**

- Nama Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dengan CEO Putri Hijabfluencer Indonesia
- Tahun Sidang : 2023-2024
- Masa Persidangan : II (Dua)
- Rapat ke- : -
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2023
- Waktu : 16.00 -16.55 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi X DPR RI Gedung Nusantara I DPR RI
- Ketua Rapat : H. Syaiful Huda / Ketua Komisi X DPR RI
- Sekretaris Rapat : Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kepala Bagian Sekretariat Komisi X DPR RI
- Acara : 1. Penyampaian aspirasi terkait dukungan terhadap Putri Hijabfluencer Indonesia 2023 yang akan melanjutkan sesi Karantina dan Grand Final
2. Lain-lain
- Hadir : **PIMPINAN :**
1. H. Syaiful Huda
2. Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M.
3. Dr. Dede Yusuf M.E., S.T., M.I. Pol.
4. Dr. H. Abdul Fikri Faqih., M.M.
- ANGGOTA :**
F-PDI PERJUANGAN :
1. Dr. Andreas Hugo Pareira.
- F-P.GOLKAR :**
1. Robert Joppy Kardinal, SAB
- F-P.GERINDRA:**
1. Elnino M. Husein Mohi., S.T., M.Si.
2. Dr. Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Si.
- F-P.NASDEM :**

f

1. -

F-PKB :

1. Drs. H. Bisri Romly, M.M.

F-P.DEMOKRAT :

1. -

F-PKS :

1. Hj. Ledia Hanifa
Amaliah.,S.Si.,M.Psi.

F-PAN :

1. Drh. Hj Dewi Coryati.,M.Si.

F-PPP :

1. -

ANGGOTA YANG IZIN:

1. Dra. Adriana Charlotte
Dondokambey,M.Si.

UNDANGAN :

1. Founder dan CEO Putri
Hijabfluencer Indonesia.

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (H. SYAIFUL HUDA /KETUA KOMISI X DPR RI):

Tak henti-hentinya pemerintah memfasilitasi berbagai event internasional supaya potensi yang ada di Indonesia bisa ikut *event-event* internasional. Saya meyakini suatu saat kita akan mencapai itu dan Indonesia harus menjadi motor penggerak utamanya, karena saingan kita negara-negara sebelah kita Singapura, Malaysia, Uni Emirat Arab gitu. Jadi masa kita kalah sama mereka, saya meyakini Indonesia pasti bisa mengalahkan negara-negara tetangga kita, karena potensinya ada.

Catatan yang ketiga teman-teman sekalian, Ibu Rustini yang saya hormati, saya banggakan, Indonesia 87,3% penduduknya muslim itu setara dengan 237 juta dari jumlah penduduk kita sekarang sudah mencapai 280 jutaan. Jadi 237 juta Indonesia penduduknya muslim, artinya untuk menciptakan ekosistem sebagai negara yang sebagai pusat fashion dunia, sebagai pusat industri halal, itu sangat mudah diciptakan di Indonesia ekosistemnya sangat mudah diciptakan di Indonesia.

Nah karena itu siapapun nanti yang akan terpilih besok malam berarti ya Mbak Didi ya? Besok malam siapa yang terpilih saya berharap betul-betul menjadi Duta Putri Hijabfluencer Indonesia yang bisa mengajak nilai-nilai kebaikan mendekatkan teman-teman dengan cara beragama yang moderat, mengirimkan pesan bahwa menjadi muslim itu bisa keren, menjadi muslim pakai jilbab *nggak nggak* ada kalahannya dengan yang tidak berjilbab. *Nah* kira-kira begitu.

Teman-teman sekalian,

Saya kira itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini sekali lagi mohon Ibu Rustini untuk memberikan pengantar, nanti kemudian Mbak Didi atau Mbak Didi dulu mungkin sebelum nanti direspon oleh Ibu Rustini.

Demikian kami persilakan selanjutnya supaya waktunya nanti *nggak* lama kita sepakati waktu aja ya. Jam sampai jam 17.00 setuju?

(RAPAT : SETUJU)

Kalau ada yang pertanyaan nanti disimpan aja, oke kami persilakan Mbak Didi.

PERWAKILAN HIJABFLUENCER INDONESIA (DIDI):

Baik terima kasih banyak untuk Pak Syaiful Huda atas kesempatannya pada sore hari ini.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Baik terima kasih juga untuk Ibu Rustini juga sudah menyempatkan waktu untuk hadir pada hari ini Bu untuk bertemu dengan para finalis dari Putri Hijabfluencer



Indonesia yang tentunya mereka semua yang hadir di sini itu dari 22 provinsi di seluruh Indonesia.

Dan terima kasih juga buat eh Musya Indri Albis selaku *owner* Albis Group yang mungkin tanpa kita sadari yang kalian pakai baju saat ini Pak Huda ibu itu baju dari karyanya Albis Group.

Jadi tujuan kami ke sini datang ke gedung ini sebenarnya untuk bersilaturahmi kepada ibu dan bapak di sini untuk memperkenalkan lagi, tentu mungkin Pak Syaiful Huda sudah tahu tentang Putri Hijab namun untuk Ibu Rus juga kita *excited* sekali untuk berkenalan kepada Ibu dan memperkenalkan Putri Hijab ini seperti apa.

Tentu kita juga punya tujuan utama dari Putri Hijab bu tadi sudah dijelaskan oleh Pak Syaiful Huda bahwa di Indonesia ini adalah negara ketiga dalam perkembangan majunya fashion hijab atau fashion muslim. Dan tentu itu sesuai dengan visi misi kami yang di mana kita ada visi misi gerakan perubahan dan gerakan istikamah yaitu gerakan perubahan yang di mana mungkin tadi Bapak sudah bilang sekitar 80% lebih warga Indonesia adalah warga muslim yang di mana mungkin banyak yang masih lalai wanita yang tidak berhijab tapi muslim masih banyak.

Nah di situ tugasnya para finalis dari 22 provinsi untuk menyentuh hati atau memberikan contoh kepada warga di sekitar di 22 provinsi untuk mengajak para muslimah untuk menggunakan hijab.

Dan tentu juga kita tidak akan bisa sempurna berjalan ini sudah 5 tahunan bersama Albis Group, fashion muslim ini kita butuh *trend setter* ataupun contoh dari busana-busana yang ada di Indonesia. Makanya sejak 5 tahun yang lalu kita sudah bekerja sama dengan Albis Group untuk memberikan contoh dan memikat para masyarakat di Indonesia sehingga tertarik. Karena kalau kita menegur masyarakat secara langsung untuk menggunakan hijab itu agak kurang baik. Makanya kita menyentuhnya dengan memberikan contoh dengan menggunakan hijab-hijab yang mungkin sangat menarik salah satunya menggunakan kita berkolaborasi dengan Albis Group Ibu. Seperti yang mungkin yang saya gunakan dan teman-teman yang saat ini gunakan seperti itu.

Dan harapan kita untuk datang ke sini, kita minta dukungan terhadap Ibu Rus terhadap Pak Syaiful Huda juga, untuk agar kita bisa jauh lebih baik, lebih maju lagi dan kita memang rata-ratanya di sini adalah *influencer* Ibu. Kalau sekarang kita bilang *influencer* yang di ada di sosial media nih dan mereka *alhamdulillah* terkenal di daerahnya masing-masing Bu. Masyaallah juga ya di sini nanti besok Pak, ada beberapa pemerintah daerahnya juga ada yang datang kalau *nggak* salah itu dari Bupati di Bangka Belitung. Lalu ada walikota di wilayah Sumatera Selatan ya dan banyak masih banyak lagi pejabat yang akan datang.

Dan artinya dukungan untuk fashion hijab ini sangat luar biasa dari daerah tentu juga ini tidak bisa berjalan dengan baik kalau tanpa ada dukungan dari Pak Syaiful Huda dari Bu Rus dan pejabat-pejabat yang ada seperti itu.

Nah tujuan kita bukan hanya dari *influencer* dapat meng-*influence* masyarakat tapi di sini dengan adanya para muslimah yang datang, kita pengen memajukan trend fashion yang ada di Indonesia. Dengan salah satu ya kita berkolaborasi ya, nanti besok kita menggunakan kain-kain daerah dari perwakilan 22 provinsi, itu dijadikan busana berkolaborasi dengan Albis Group Pak.

Nah tujuannya apa dari hal tersebut? Agar nantinya kita bisa berkesinambungan dengan pengerajin daerah dengan Albis Group juga untuk memajukan fashion di Indonesia. Salah satunya juga kita bukan hanya sekedar *influencer* saja tapi kita juga bisa menjadikan diri kita menjadi *entrepreneur* muda dan berkolaborasi dengan banyak fashion yang ada di Indonesia, seperti itu pak.

Jadi harapan saya kepada Bapak Ibu bisa mendukung kami untuk ke depannya bersama albis group juga untuk jauh lebih maju, sehingga bukan hanya menjadi trend fashion nomor tiga di dunia kalau bisa nomor satu Pak Amin. Itu saja dari saya Pak Syaiful Huda, Bu Rus cukup sekian. Terima kasih banyak sekali lagi sudah menyempatkan waktu berkenalan dengan para putri hijab fluencer Indonesia yang dari 22 provinsi ini kita ada jumlah 63 dari Sabang sampai Merauke semua pada datang Pak.

Baik sekian dari saya, *monggo* mungkin dari Ibu ada yang ingin disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. SYAIFUL HUDA /KETUA KOMISI X DPR RI):

Walaikumsalam.

Tepuk tangan untuk Mbak Didi.

Saya lupa tadi di meja ini ada nama-nama yang saya kira perlu kita sapa langsung, sebelum nanti kita serahkan waktu sepenuhnya kepada Ibu Rustini. Yang pertama Mbak Lina Fatin Nur Sakinah, ini Bu Rus beliau adalah pemenang Putri Hijab Fluencer 2022, *nah* dari Jawa Barat.

Nah yang kedua Mbak Nur Fauziah Ramadani, oke tepuk tangan untuk Mbak Nur Runner up 1 Putri Hijab Fluencer 2022 dari Sulawesi Selatan terima kasih. Yang ketiga Mbak Velga Agnes Candra tepuk tangan untuk Mbak Agnes Runner Up 2 Putri Hijab Fluencer 2022 dari Sumatera Selatan juga.

Saya kira itu yang lain teman-teman *crew*-nya Mbak Didi ada Mas Rio, Mas Niko, Mas Muhammad Abi, Dimas, Mba Dita, Mba Widya dan seterusnya. Dan teman-teman mohon maaf tidak saya sapa satu-satu supaya nanti ada waktu *session* foto mumpung belum mataharinya tenggelam.

Kami persilakan Ibu Rustini Muhaimin Iskandar untuk memberikan eh pengarahan kami persilakan.



RUSTINI MUHAIMIN ISKANDAR:

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Alhamdulillahabbil alamin wabi nastain ala wadin,
wasalat wassalam wa ala sayiddina muhammadin wa ala alihi ajmain (bahasa arab).*

Yang saya hormati bapak Ketua Komisi X Bapak Huda,

Terima kasih sudah memberikan kita semua ruangnya yang begitu megah, tentunya ada yang belum pernah ke DPR ya? Iya jadi teman-teman semua ini jadi bisa tahu yang namanya Gedung DPR, ya seperti inilah dan mungkin nanti ada yang bisa berbicara melalui mic ini. Karena tidak semua orang bisa berbicara dengan mikrofon ini ya ada di meja DPR. Susah loh jadi Anggota DPR caleg itu, waduh kerjanya itu luar biasa, kalau bisa lihat di lapangan, *nggak* mudah untuk bisa masuk ke apa namanya, Gedung DPR ini.

Tapi kalau teman-teman semua di sini yang sudah menjadi hijab *influencer* dengan pengikutnya yang luar biasa saya yakin itu modal utama menjadi Anggota DPR. silakan diperbanyak ininya *influencer*-nya.

Nah yang saya hormati juga Mbak Didi sebagai CEO Hijab Fluencer Indonesia.

Nah luar biasa ini sudah mengkoordinir teman-teman semuanya *masyaallah* luar biasa saya kita semua harus memberikan apresiasi kepada Mbak Didi yang kalau tadi Mas Huda katakan dengan peran aktif Mbak Didi ini, sudah bisa menaikkan *rating* Indonesia menjadi muslim ya, muslim hijab muslim itu nomor *insyaallah* nanti akan menjadi nomor satu ya. Sesuatu yang sangat mungkin.

Dan juga kepada Mbak Muse sebagai CEO albis ini yang luar biasa karya-karyanya juga luar biasa apalagi teman-teman sudah bisa luar biasa selalu bersama ada Mbak Nia, Mbak siapa ini? Mbak Santi, ini teman-teman yang luar biasa selalu ber-*create* gitu ya meng-*create*, membuat kita itu menjadi cantik gitu ya dengan karya-karya busana musliminnya busana muslimahnya luar biasa, selamat ya perlu kita apresiasi.

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, *alhamdulillah* kita semua pada siang hari ini bisa sore hari sore hari ini kita sudah bisa berkumpul bersama yang nanti teman-teman para finalis semua ini akan mulai ya. Mulai ya grand final pemilihannya iya. Yang pertama saya mohon maaf tidak bisa hadir untuk acara nanti malam karena kita sudah berusaha besok malam berusaha, tetapi saya kebetulan jadwal luar kota itu penerbangannya *nggak* bisa dipaskan waktunya *nggak* bisa pagi tapi harus hari sebelumnya.

Untuk itu saya mohon maaf dan jadi *alhamdulillah* akhirnya saya bisa diberi kesempatan untuk bertemu teman-teman semua yang cantik-cantik luar biasa *masyaallah subhanallah*. Ini saya senang sekali bisa berkenalan, bisa bertemu dengan teman-teman semuanya yang menginspirasi saya juga gitu.

Teman-teman sekalian, saya panggil apa ini adik-adik, teman-teman atau apa saya rasanya kalau mau bilang apa namanya? Teman-teman aja apa adik-adik ya kalau adik saya berarti kakak yang masih muda ya? Pokoknya gimana caranya saya tuh tidak menjadi tua gitu dong. Gitu iya nampak muda terus atau sahabat saya panggil, *nah* boleh.

Ya sahabat-sahabat cantik eh para hijaber *fluencer*, *nah* eh kalau saya melihat potensi dari teman-teman semua di sini yang menjadi hijab *fluencer* ini sangat luar biasa potensi yang sangat luar biasa teman-teman di samping bisa ber-*create* berkreasi menjadi muslim yang bisa apa namanya? Memperlihatkan menjadi duta duta muslim yang baik, duta muslimah yang baik, duta muslimah yang bisa menjadi teladan buat muslimah-muslimah yang lainnya.

Tentunya keberadaan kita ini sebagai putri-putri atau perempuan yang mempunyai kesempatan, tidak semua loh orang bisa punya kesempatan seperti sahabat-sahabat semua di sini, seperti adik-adik semua di sini, tidak semua orang mempunyai. Ini nikmat yang luar biasa, ini kesempatan yang luar biasa.

Nah saya apa berharap di samping nanti kalian juga bisa menjadi para pendakwah, bisa menjadi duta-duta muslimah yang solehah, yang cerdas, yang terampil, yang luar biasa, yang akan menjadi *inspiring* bagi muslimah-muslimah lainnya, terutama muslimah-muslimah yang memang ada tersebar di seluruh Indonesia.

Banyak sekali apalagi kalau kalian semua itu yang namanya mempunyai kekuatan medsos ya kalau medsos itu kan sudah menjadi apa namanya? Sesuatu yang bisa diakses oleh semua orang, yang dengan media sosial itu kita tidak harus datang hadir di satu tempat, tapi kita bisa dengan jarak jauh kita bisa mempunyai teman-teman, mempunyai sahabat, mempunyai mitra, mempunyai apa saja bisa didapatkan lewat media sosial.

Dan kalian semua sudah menjadi *influencer* yang itu artinya kalian sudah mempunyai teman-teman yang sangat banyak dan luar biasa. *Nah* dari sini saya berharap dengan kekuatan dan potensi sahabat semua yang sudah menjadi *influencer* yang banyak pengikutnya, saya harus benar-benar bisa menjadi corong bisa menjadi apa ya namanya? Dakwah, pendakwah, pendakwah itu bisa macam-macam ya.

Di samping menjadi pendakwah entah itu tentang masalah-masalah agama bagaimana menjadi muslim yang baik, muslimah yang baik, tetapi juga bisa menjadi corong bagaimana menjadi perempuan yang baik, menjadi seorang anak yang baik, itu semua bisa dilakukan oleh kalian dalam bentuk apa saja, dalam tema-tema apa saja.

Nah itu kekuatan kalian yang tidak bisa dimiliki oleh teman-teman yang lain. *Nah* kekuatan inilah yang saya berharap di samping pertemanan di media sosial di dunia maya, tetapi jangan sampai melupakan kemudian pertemanan di secara nyata.

Teman kita yang ada di rumah, saudara kita yang ada di rumah, tetangga kita yang ada di sekitar kita, itu akan menjadi sahabat juga atau teman yang tidak bisa kita abaikan selain kita mempunyai teman-teman di dunia maya kita.

Karena apa kekuatan dunia maya itu satu kekuatan yang sudah luar biasa itu poin buat kalian semua, tetapi kalau kalian bisa menyeimbangkan antara dunia maya dengan dunia sosial nyata, itu kalian akan sangat amat luar biasa. Banyak sekali akan pesan-pesan yang sahabat-sahabat bisa sampaikan, pesan-pesan tentang problem kewanitaan, pesan-pesan problem tentang perempuan. Kita juga bisa menyuarakan bagaimana misalnya sekarang banyak terjadi kekerasan, itu kekerasan tentang perempuan seksual, *nah* itu kita bisa suarakan itu lewat media sosial kalian sebagai *influencer*.

Berikan didikan berikan arahan lewat kalian lewat cara-cara kalian yang mempunyai kekuatan *influencer* itu untuk mempengaruhi mereka, untuk membuat perubahan agar Indonesia itu menjadi lebih baik. Saya yakin di tangan-tangan kalian semua, Indonesia akan lebih cepat lebih baik. Seperti halnya kalian sudah mampu dan membuktikan bahwa *influencer* kalian bisa menaikkan rating Indonesia menjadi nomor dua sebagai hijabers.

Nah jadi banyak sekali persoalan eh yang bisa kalau kita lihat problem sekarang banyak sekali orang yang galau, banyak orang yang bunuh diri, banyak orang yang sakit secara mental, mental *health*. *Nah* itulah yang harus juga menjadi perhatian kita, karena inilah kekuatan kalian semua yang sangat luar biasa. Bagaimana kemudian bisa bersahabat dengan mereka, menyapa mereka.

Kadang-kadang apa namanya orang yang sakit secara mental itu hanya karena dia merasa sendiri, dia tidak pernah didengar, dia tidak mendapatkan sentuhan, *nah* dengan entah itu itu lewat media social, entah itu kalian bisa menyapa lewat apa, lewat silaturahmi secara nyata gitu ya kopi darat gitu ya. *Nah* itu apa menurut saya kalian juga bisa menjadi terapis-terapis buat mereka.

Misalnya hanya dengan modal mendengarkan apa yang sedang mereka keluh kesah, hanya menyediakan telinga kita untuk mendengarkan apa yang menjadi curhatan dan apa namanya keluh kesahnya itu juga bisa mengurangi apa namanya? Problem dari mental *health* yang sekarang sudah banyak ya kita dengar, banyak kita terjadi dan ini banyak sekali dari generasi-generasi milenial ini sedang mengalami kegalauan ini.

Nah saya yakin dengan pertemanan kalian di melalui dunia maya itu juga akan nanti ber apa namanya, membumi juga membumi juga di, *nggak* hanya di dunia maya tetapi di dunia nyata. Inilah yang yang kemudian akan menjadi PR kita di samping kita cantik secara fisik, kita juga ingin cantik secara batin, kita juga ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar kita.

Hanya dengan kekuatan kalian yang sudah kalian punya ini *insyaallah* semuanya akan sedikit demi sedikit akan bisa teratasi. Kalian bisa berbicara memberikan pesan-pesan apapun yang itu memberikan dampak positif, pesan positif

yang tentunya kita sangat berharap di tangan-tangan kalian inilah, kita akan mengajak semuanya untuk bagaimana persiapan kita ke depan 2000 berapa Indonesia emas itu Pak Huda? 2045 jadi kita kepingin kalau nanti generasi di 2045 itu benar-benar generasi yang kreatif, sehat, cerdas seperti itu.

Jadi bukan nanti hasil dari generasi di 2045 itu adalah generasi yang cemas tetapi generasi emas yang benar-benar emas bukan generasi cemas. *Nah* seperti itu. Demikian mungkin yang bisa saya sampaikan sekali lagi selamat kepada para finalis semuanya, saya berharap kalian adalah duta-duta muslimah yang super keren. Demikian.

*Billahi taufik walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT (H. SYAIFUL HUDA /KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih Bu Rustini tepuk tangan untuk beliau.

Tadi ada tantangan dari Bu Rustini itu, siapa yang pengin jadi Anggota DPR RI angkat tangan coba, uh banyak sekali ini Bu semuanya ini.

RUSTINI MUHAIMIN ISKANDAR:

Itu modal ya modal ya Pak Huda ya, itu modal untuk menjadi terkenal itu mahal kalau belum menjadi *influencer* gitu. Kalau jadi *influencer alhamdulillah* itu namanya setengah problem dari menjadi Anggota DPR sudah di udah di tangan *insyaallah*.

KETUA RAPAT (H. SYAIFUL HUDA /KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih Bu, ini tantangannya tadi luar biasa pengin banyak yang jadi Anggota Dewan semoga suatu saat sudah bisa gabung ke partai masing-masing, kalau saya dari PKB saya.

Teman-teman sekalian yang saya hormati,

Karena waktu saya sedianya saya berharap bisa ada tanya jawab karena pasti banyak di kepalanya masing-masing pengin nanya menyangkut soal dunia *fashion* muslim, apa yang dilakukan oleh pemerintah, fasilitasi pemerintah seperti apa dan seterusnya.

Tapi karena waktu sekali lagi mohon maaf kita akan buka *session* ini di lain kesempatan. Oke ya dengan doa semoga pertanyaan itu bisa dijawab sendiri oleh teman-teman ketika sudah menjadi Anggota DPR RI.

Terima kasih sekali lagi tepuk tangan untuk kita semua, sebelum kita tutup, nanti habis ini secara resmi kita tutup, nanti kita foto-foto bersama di ruangan ini. Habis itu nanti kita foto di bersama Bu Rustini Muhaimin Iskandar di tangga yang ada di gedung kura-kura ini.



Sekali lagi terima kasih, masih Bu makanya ini mau kita percepat ini Bu pas ini Bu. Dengan baca *alhamdulillahirobbilamin* saya tutup audiensi dan diskusi ini terima kasih Mbak Didi tepuk tangan untuk Mbak Didi, terima kasih Muse, terima kasih Bu Rustini sudah memberi waktu untuk ketemu kita semua.

Kita bersama-sama baca *alhamdulillah, alhamdulillahirobbilamin*.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.55 WIB)

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT**

TTD

**DADANG PRAYITNA, S.IP., M.H.
NIP. 196708061990031003**

